

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses migrasi biasanya masyarakat melakukan perpindahan dari suatu daerah ke daerah lain karena faktor ekonomi, yaitu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Namun, dalam proses migrasi tersebut dapat menyebabkan terjadinya asimilasi baik kultural maupun sosial yang ada di lingkungan tujuan migrasi tersebut, dan juga mempengaruhi terhadap aspek kebahasaan suatu masyarakat imigran.

Sebagai penduduk pendatang di daerah yang memiliki bahasa yang berbeda, maka mereka kemungkinan akan menyesuaikan diri dalam penggunaan bahasanya. Bagi generasi pertama yang melakukan migrasi, mereka akan melakukan pemilihan bahasa, yaitu dengan menggunakan bahasa ibunya ketika berkomunikasi dengan penutur yang memiliki bahasa ibu yang sama, menggunakan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional, atau menggunakan bahasa lokasi tujuan migrasi untuk dapat mempermudah proses komunikasi dengan masyarakat lokal setempat.

Namun, bagi generasi kedua yang dilahirkan di lokasi tujuan migrasi, kemungkinan hanya menguasai bahasa Indonesia ataupun bahasa lokasi tujuan migrasi, tetapi juga tidak menutup kemungkinan bahwa generasi kedua tersebut masih menguasai bahasa ibunya. Namun ketika generasi kedua tidak

lagi menggunakan atau sudah tidak menguasai bahasa ibunya, maka hal tersebut dapat dikatakan sudah terjadinya pergeseran bahasa.

Pergeseran bahasa (*language shift*) mengacu pada hasil proses penggantian satu bahasa ke bahasa yang lain yang biasanya terjadi dalam situasi migrasi dan biasanya terjadi melalui alih generasi. Oleh karena itu, pergeseran bahasa dapat dikatakan sedang berlangsung, ketika suatu masyarakat tutur melakukan suatu perpindahan penduduk ke suatu daerah yang memiliki bahasa ibu yang berbeda yang kemudian menyebabkan terjadinya asimilasi kultural dan sosial, termasuk dalam aspek kebahasaan.

Ketika generasi pertama (orang tuanya) lebih memilih mengalihkan bahasa kedua ke generasi kedua (anaknya), maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa pergeseran bahasa sedang berlangsung. Dapat dikatakan demikian, karena ketika orang tua tidak lagi mengalihkan bahasa ibunya ke anaknya, maka anak akan tidak tahu dan tidak lagi menguasai bahasa ibunya, namun mungkin saja anak masih memahami bahasa ibunya karena masih sering mendengar orang tua mereka berbicara dalam bahasa itu, namun mereka tidak menguasai bahasa ibunya secara aktif. Oleh karena itu, terjadilah pergeseran bahasa pada anak dan anak akan kehilangan identitas kedaerahannya.

Fenomena pergeseran bahasa juga dapat terjadi pada bahasa masyarakat etnis Jawa di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. Sebagai penduduk pendatang, masyarakat etnis Jawa akan menyesuaikan diri dengan menguasai bahasa Indonesia atau bahasa Melayu Jambi yang merupakan bahasa lokal setempat untuk memudahkan mereka sebagai penduduk

pendatang dalam bersosialisasi dengan masyarakat setempat. Permasalahannya muncul ketika penggunaan bahasa Melayu Jambi atau bahasa Indonesia digunakan dalam lingkungan keluarga, sehingga anak-anak yang merupakan generasi kedua yang dilahirkan di Jambi akan menggunakan bahasa Melayu Jambi atau bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan anggota keluarga di rumah yang menyebabkan generasi kedua akan tidak bisa berbahasa ibunya lagi, bahkan akan melupakan bahasa ibunya, serta mereka akan kehilangan identitas kedaerahannya.

Perhatikan kutipan percakapan antara peneliti dan anak etnis Jawa berikut ini:

Peneliti : *Apakah kamu dapat berbicara dalam bahasa daerahmu (bahasa Jawa)?*

Anak : *Tidak. Tapi kalo orang tua ngomong pake bahasa Jawa ngerti sedikit.*

Peneliti : *Bahasa apakah yang kamu gunakan ketika berkomunikasi dengan kedua orang tuamu dirumah?*

Anak : *Bahasa Jambi*

Pada kutipan wawancara di atas, anak yang merupakan generasi kedua dari etnis Jawa tersebut tidak bisa berbicara dalam bahasa daerahnya yaitu bahasa Jawa dan anak tersebut lebih memilih menggunakan bahasa Jambi ketika berkomunikasi dengan kedua orang tuanya. Ketika anak yang merupakan generasi kedua tersebut tidak dapat berbahasa ibunya dan menggunakan bahasa kedua ketika berkomunikasi dengan anggota keluarga di rumah, maka dapat dikatakan telah terjadinya pergeseran bahasa dalam ranah keluarga.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sumarsono (1993 :84) bahwa pergeseran bahasa dikatakan sedang berlangsung pada suatu masyarakat bahasa apabila bahasa yang biasa digunakan untuk fungsi dan dalam ranah tertentu sudah mulai ditinggalkan dan digantikan oleh bahasa lain. Oleh karena itu, perlunya penelitian mengenai pergeseran bahasa Jawa dalam ranah keluarga pada masyarakat etnis Jawa di Kelurahan Kenali Asam Bawah. Serta perlunya mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran bahasa tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, judul dalam penelitian ini adalah “Pergeseran Bahasa Jawa Dalam Ranah Keluarga: Studi Kasus Di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pergeseran bahasa Jawa dalam ranah keluarga di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi, serta faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya pergeseran bahasa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana pergeseran bahasa Jawa dalam ranah keluarga etnis Jawa di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran bahasa Jawa dalam ranah keluarga di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan pergeseran bahasa Jawa dalam ranah keluarga etnis Jawa di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran bahasa Jawa dalam ranah keluarga di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian sosiolinguistik, yaitu sebagai bahan informasi dan referensi mengenai pergeseran bahasa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya masyarakat dalam penggunaan bahasa ibu sebagai alat komunikasi dan sebagai usaha peningkatan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan bahasa ibu dalam ranah keluarga.